

BAB V

KONSEP PERENCANAAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik Keuskupan Agung Kupang di Kabupaten Kupang adalah merencanakan serta merancang sebuah gedung pembinaan guna mewadahi segala kegiatan orang muda dalam segi kreativitas dan social budaya serta membentuk pribadi orang muda menjadi lebih beriman.

5.1.1 Tujuan Perencanaan dan Perancangan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik

Keuskupan Agung Kupang di Kabupaten Kupang bertujuan untuk menghadirkan sebuah pusat pembinaan bagi orang muda katolik agar dapat membantu membangun pribadi orang muda yang beriman dan memfasilitasi kegiatan orang-kegiatan orang muda dalam segi kreativitas serta menjadi daya tarik dan minat belajar orang muda dalam mengenal sesame melalui fasilitas social-budaya dengan pendekatan Arsitektur Simbolik.

5.1.2 Fungsi

Fungsi dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik Keuskupan Agung Kupang di Kabupaten Kupang yaitu sebagai berikut :

- ✓ Sebagai sebuah bangunan yang dapat mewadahi segala kegiatan Orang Muda Katolik di Keuskupan Agung Kupang.
- ✓ Menjadikan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik sebagai wadah untuk membangun iman Katolik para orang muda menjadi pribadi yang mandiri dan beriman.
- ✓ Menjadikan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik sebagai daya tarik dan juga wadah untuk belajar mengenal budaya-budaya yang terdapat di Keuskupan Agung Kupang.
- ✓ Menjadikan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik sebagai sebuah Icon bangunan di Keuskupan Agung Kupang melalui pendekatan Arsitektur Simbolik.

5.1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam konsep Perencanaan dan Perancangan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik Keuskupan Agung Kupang di Kabupaten Kupang adalah sebagai berikut :

- ✓ Ruang lingkup dari kajian studi adalah tentang merencanakan serta merancang Perancangan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik Keuskupan Agung Kupang di Kabupaten Kupang, teori-teori atau prinsip-prinsip arsitektur dengan Pendekatan Arsitektur Simbolik.
- ✓ Merencanakan serta merancang Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik ini dengan strategi dan prinsip-prinsip dari Pendekatan Arsitektur Simbolik.

5.1.4 Skenario dan Strategi Perancangan

Gagasan dasar dari perancangan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik ini adalah untuk menghadirkan sebuah wadah atau sarana yang berguna bagi orang muda katolik untuk membina para orang muda bukan hanya dalam segi spiritual tetapi membina kreativitas dan juga social budaya. Wadah ini dibuat untuk membantu Keuskupan Agung Kupang dalam hal ini adalah komisi kepemudaan untuk mengontrol dan juga mengembangkan keuskupan agung kupang. Sebagai kawasan pembinaan orang muda katolik dimulai dari tata kawasan tapak, bentuk dan tampilan serta aktivitas yang ada di tempat ini tidak terlepas dari filosofil dan makna simbolik dari orang muda katoli dan juga kekatolikan itu sendiri. Dilengkapi dengan penerapan pendekatan

5.1.5 Pendekatan

Tema umum pada Perencanaan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik KAK ini menggunakan tema Arsitektur Simbolis. Tema ini menjelaskan bagaimana suatu bangunan dapat dikenali fungsinya dengan mudah dan juga menjadi sebuah iconic pada Kota itu sendiri. Dikarenakan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik KAK ini akan menjadi suatu Pusat Pembinaan khusus yang ada satu-satunya di Keuskupan Agung Kupang maka tema ini sangat cocok untuk diterapkan pada bangunan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik KAK.

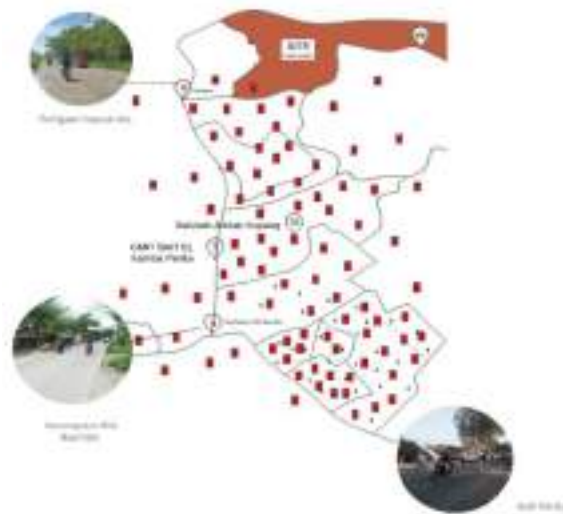
Akan tetapi Arsitektur Simbolik akan sebagai pelopor ide atau menjadi penggagas simbol bangunan yang akan di terapkan pada lokasi. Selanjutnya untuk perwujudan bangunannya Arsitektur simbolik akan di wujudkan melalui Simbol

Metafora. Metafora yang dipakai juga Metafora Arsitektur sehingga perwujudan prinsip-prinsip bangunannya dapat diterjemakan sesuai maksud dan tujuannya.

5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Lokasi

Lokasi perencanaan dipilih alternator 1 yaitu Taman Wisata Taman Doa Gua Binoko berada di Kelurahan Baumata, Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang, NTT, dengan luas sekitar 10Ha. Lokasi perencanaan memiliki *view* yang sangat potensial, yakni pada arah Utara yang mempunyai orientasi langsung ke laut.



Gambar 24. Makro Kawasan

Sumber :

Olahan Penulis, 2021

Keuntungan :

- Jarak lokasi dari keramaian kota adalah \pm 3 km dengan waktu tempu 4 menit
- Kondisi jaringan jalan dan Utilitas yang tersedia sangat mendukung perencanaan
- Lokasi yang sunyi dan sejuk karena berada di ketinggian ditambah dengan view lokasi yang indah.
- Sudah terdapat gua maria dan rumah tamu

5.2.2 Penzoningan

Untuk penzoningan sendiri di pilih alternatif III yaitu menempatkan posisi zona privat di area site yang tertutup. Zona privat ini mengusung suasana spiritual. Diikuti oleh zona semi public yang mana tidak semua orang dapat akses ke tempat ini karena zona ini terhubung langsung dengan zona pembatas atau zona privat. Zona public di tempatkan di depan tujuannya untuk mengakomodasi semua kegiatan yang bersifat umum dan komersial.



Gambar 25. Konsep Penzoning Pada Tapak

Sumber : Konsep penulis 2021

Keuntungan :

- Memisahkan massa menurut tingkat pengunjungnya merupakan suatu tujuan dari konsep penzoningan ini
- Parkiran dibuat paling didepan tujuannya untuk menunjukan kepada pengunjung seluruh fasilitas yang ada di pusat pembinaan ini.
- Area privat berada berdekatan dengan fasilitas gua maria agar pengunjung memiliki tingkat konsentrasi yang fkcus

Area publik di tempatkan pada bagian bawah dan berdekatan dengan area servis bertujuan untuk mempercepat akses pengunjung.

5.2.3 Pola Massa Bangunan

Menempatkan beberapa massa bangunan yang pada site sesuai pembagian penzoningan namun tetap ada ruang untuk tata hijau di antara massa bangunan



Gambar 26. Konsep masa bangunan

Sumber : Konsep penulis , 2021

Keuntungan :

1. Menampilkan organisasi bangunan yang terstruktur mulai area religi sampai area kreativitas yang membuat pengunjung seakan merasakan kenyamanan di area religi tetapi tetap terhibur
2. Penempatan massa bangunan dapat di sesuaikan dengan pola tapak yang ada.
3. Bangunan tersebut bersifat stabil

5.2.4 Pencapaian

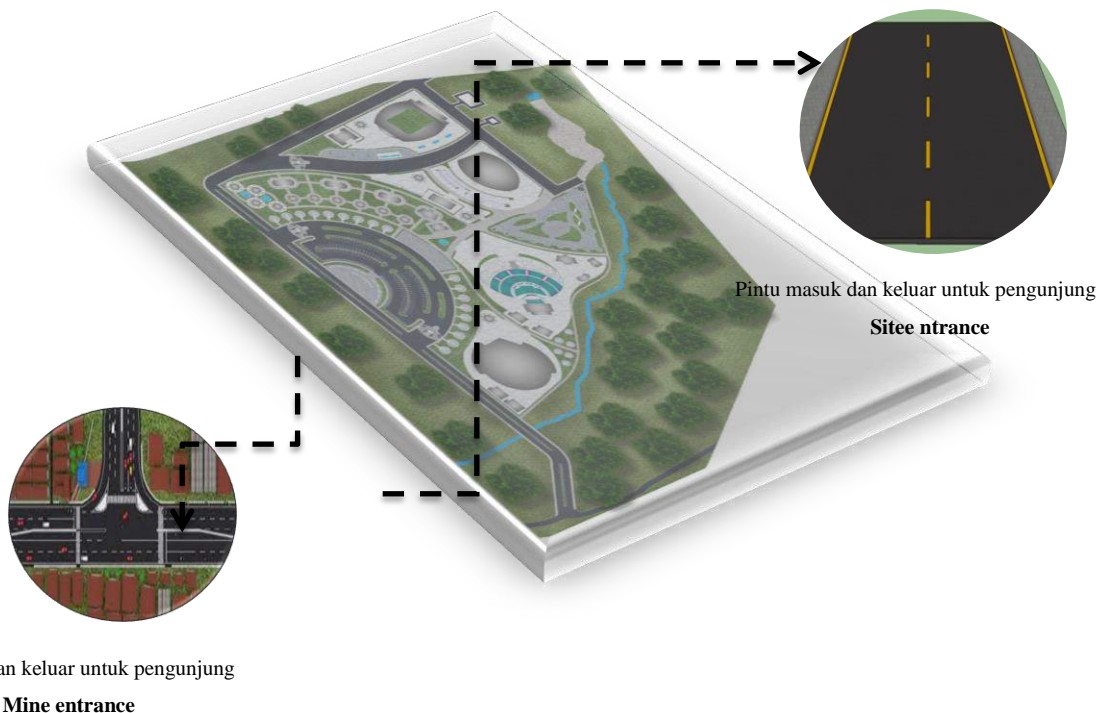
Dari kondisi site eksisting jalan umum yang merupakan jalur perumahan yang terhubung langsung dengan jalur utama lainnya seperti jalan baumata sebagai jalur lintas kabupaten.



Gambar 27. Peta Pencapaian Lokasi

Sumber : Olahan penulis , 2021

Dari kondisi site eksisting jalan umum yang merupakan jalur perumahan yang terhubung langsung dengan jalur utama lainnya seperti jalan baumata sebagai jalur lintas kabupaten.



Gambar 28. Pencapaian

Sumber : Olahan penulis , 2021

Keuntungan :

- Akses menuju Kawasan Pembinaan ini memiliki 2 jalan masuk yaitu pintu masuk umum untuk pengunjung dan pintu masuk khusus untuk pengelola
- Akses utama yang dilalui oleh pengunjung akan

5.2.5 Bentuk Tapak

Penerapan simbolik pada perencanaan tapak ini mengambil makna dari Tabernakel atau Kemah Suci. Bagian-bagian tertentu dari Kemah Suci adalah TIPE Kristus, sedangkan bagian-bagian lainnya melambangkan umat Allah. Maka, Kemah Suci, secara utuh, adalah TIPE perpaduan antara Allah dan umat-Nya, dan tempat kediaman Allah di antara umat-Nya, yang telah dimulai sejak kehidupan di dunia ini dan akan disempurnakan kelak. Makna ini yang di sampaikan pada Pusat Pembinaan seperti ini. Untuk itu Pusat Pembinaan bertujuan untuk mengumpulkan setiap orang disini untuk bersukutu dan dan bertemu dengan Tuhan.



Gambar 28. Konsep sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan

Sumber : Olahan penulis , 2021

5.2.6 Sirkulasi

Berikut adalah penerapan sirkulasi penjalan kaki pada tapak adalah yang berwarna biru, dimana akses ke setiap bangunan memiliki jalur sirkulasinya sendiri.



Gambar 29. Konsep sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan

Sumber : Olahan penulis , 2021

Keuntungan :

- Akses masuk menuju lokasi sesuai dengan jalan yang telah tersedia.
- Memudahkan pejalan serta kendaraan bermotor menemukan pintu masuk menuju area perencanaan.
- Kendaraan yang masuk sangat mudah untuk di kontrol.
- Memberikan ruang yang cukup untuk memudahkan sirkulasi kendaraan keluar masuk area perencanaan.

Konsep sirkulasi :



Gambar 30. Konsep sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan

Sumber : Olahan penulis , 2021

Kesimpulan : Dari pertimbangan 2 alternatif diatas, maka yang dipilih yaitu **Alternatif 1** pada area Perencanaan dan Perancangan Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik KAK di Baumata Kabupaten Kupang

- Pedestrian diletakkan pejalan kaki terletak saling bersampingan dengan jalur sirkulasi kendaraan bermotor ataupun mobil.
- Pemanfaatan tanaman perdu sebagai netralisir debu dan asap dari kendaraan bermotor atau mobil.

Keuntungan :

1. Jalur sirkulasi lebih tertata dengan rapi dan mudah dicapai bagi pengguna.

5.2.7 Tata Hijau

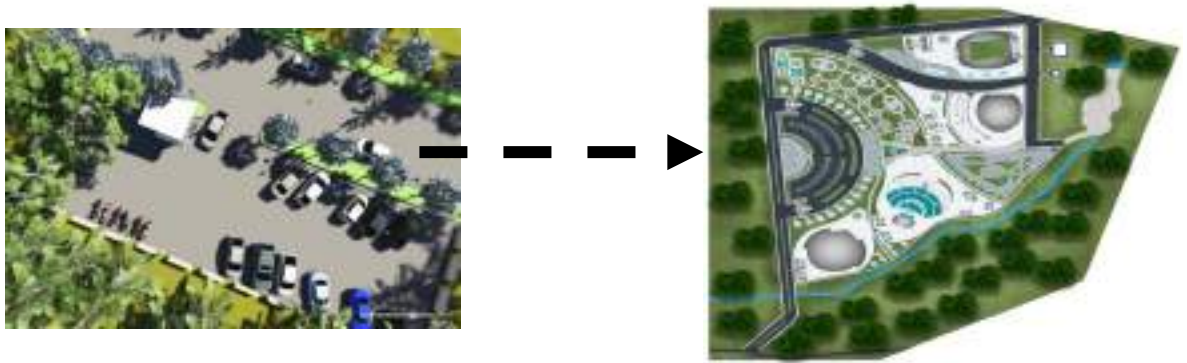
Konsep tata hijau yakni, menata ulang semua vegetasi dengan menghilangkan vegetasi asli dan menggunakan vegetasi sesuai kebutuhan dan kegunaan pada tapak. Dengan begitu vegetasi lebih teratur dan sesuai dengan pola dalam tapak dan juga sesuai dengan fungsi vegetasi itu sendiri. Konsep tata hijau sebagai Kontrol Pandang, Pembatas Fisik dan Pengendali Iklim



*Gambar. Konsep Tata Hijau
Sumber. Olahan Penulis, 2021*

5.2.8 Parkiran

Pada Pusat Pembinaan Orang Muda Katolik, alternatif terpilih adalah alternatif 1 yaitu pola parkir 90⁰ karena mudah dalam penempatan parkir dan lebih hemat lahan. Adapun beberapa keuntungan dari parkir ini adalah kendaraan lebih mudah keluar masuk dalam parkir dan, pengontrolan sistem parkir yang ada terorganisir dengan baik.



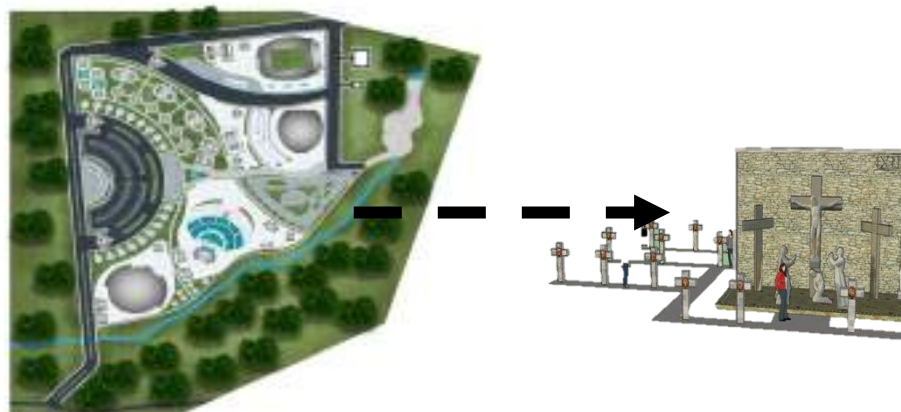
Gambar 31. Konsep Parkiran

Sumber : Olahan penulis , 2021

5.2.9 Elemen Tapak

Berikut adalah penempatan dan pengelompokan elemen-elemen lanskap. Terdapat elemen soft dan juga hard. Penataan elemen pada tapak ini berguna untuk memudahkan saat mendesain Pusat Pembinaan OMK KAK.

- Jalur Jalan Salib



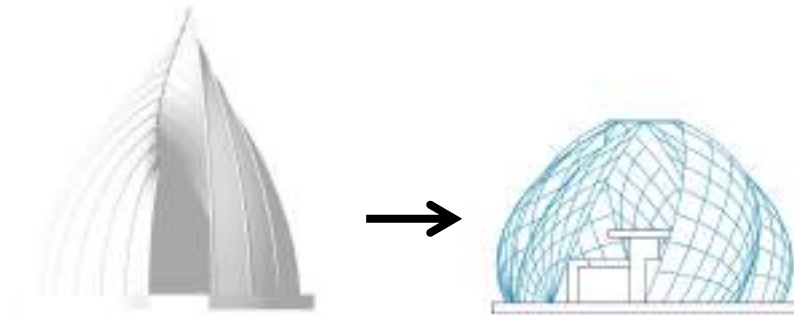
Gambar 32. Jalur Jalan Salib

Sumber : Olahan penulis , 2021

Untuk jalur jalan salib sendiri akan dibentuk sesuai pola dari Rosario, jalur salib salib juga berada dalam satu zona dengan gua maria. Jalur jalan salib sangat penting di dalam aktivitas pusat pembinaan ini.

- Shelter

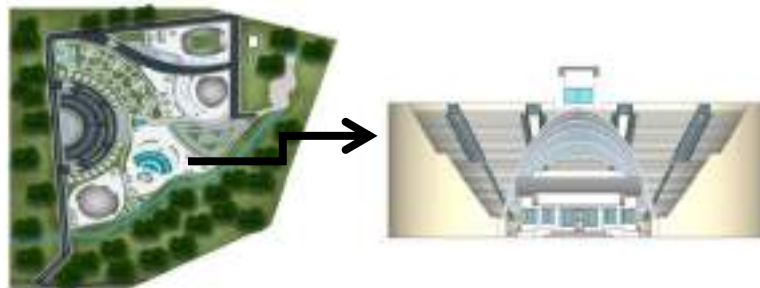
Daun palma merupakan sebuah simbol kemenangan, karena pada saat itu Yesus di sambut dan di eluh-eluhkan sebagai raja di Yerusalem dengan memegang daun palma di tangannya. Shelter sangatlah cocok menggunakan simbol seperti ini, akan tetapi palma yang digunakan berbentuk daun palma yang sedang dinyaman membentuk setengah tabung.



Gambar 33. Shelter

Sumber : Olahan penulis , 2021

- Amplitheater
Amplitheter di tempatkan pada zona semi publik, untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan orang muda di luar gedung pembinaan, seperti aksi sosial, dll. Amplitheater mengusung bentuk dari *piksi* atau tempat untuk hostia besar ditempatkan.



Gambar 34. Amplitheter

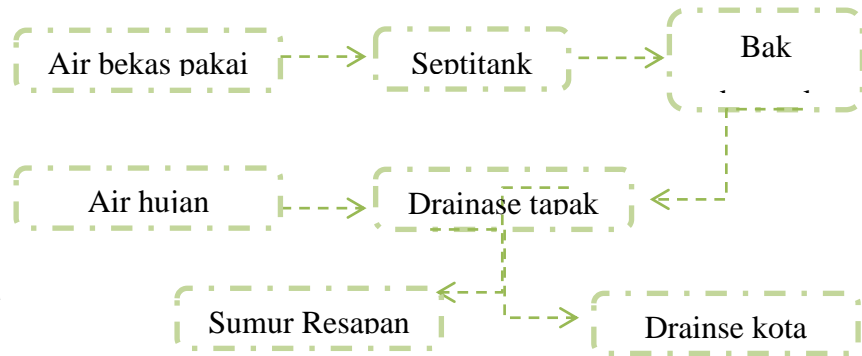
Sumber : Olahan penulis , 2021

5.2.10 Utilitas Tapak (Drainase, sanitasi, pengolahan limbah, dsb)

Konsep utilitas pada tapak bertujuan untuk menunjang aktivitas sehingga memiliki kenyamanan dan keamanan sehingga diperlukan penanganan khusus. Berikut adalah konsep utilitas

a. Drainase

Saluran drainase dalam sebuah tapak sangat penting agar dapat menyalurkan air bekas bkai dan juga air hujan sehingga dapat dipakai untuk fasiitas tapak lainnya. Selain itu juga dapat mengurangi genangan air yang biasa terjadi pada saat hujan, solusinya dapay menggunakan pengeras beton atau aspal.



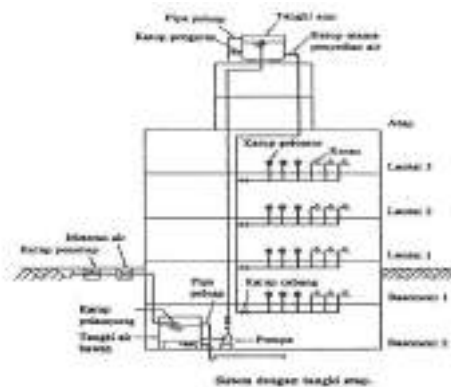
Gambar. Konsep pendistribusian air pada saluran drainase

Sumber : Olahan penulis , 2021

b. Sanitasi

1. Sistem jaringan air bersih

Untuk sistem air bersih penyaluran untuk dapat dipakai di seluruh tapak dapat menggunakan sistem pompa dengan dynamo air dengan menggunakan sistem *down feed* yang menyediakam gaya grafitasi. Sistem ini sangat cocok dengan keadaan eksisting site dimana terdapat bebrapa lahan yang diatas ketinggian, lokasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meletakkan tendon air atau bak penampung lalu barulah disalurkan.











Gambar . Konsep sistem didtribusi air dengan down feed

Sumber : google , 2021

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Bentuk dan Tampilan

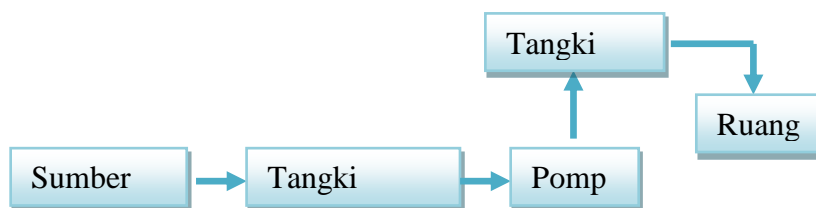
| No | Jenis | Sifat | Gambar |
|----|---------------|--------|--|
| 1. | Kapela | Privat |  |
| 2. | Auditorium | Publik |  |
| 3. | Rumah Ret-ret | Publik |  |
| 4. | Ampitheater | Publik |  |
| 5. | Guest house | |  |

| | | | |
|----|----------|--|---|
| 6. | Resto | |  |
| 7. | Pos jaga | |  |
| 8. | Shelter | |  |

5.4 Konsep Utilitas

- Sistem distribusi air bersih :

Kesimpulan : Dari 2 alternatif, yang dipilih untuk sistem distribusi air bersih pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Pusat Pembinaan OMK adalah **Sistem Down Feed Distribution** atau alternatif 2.

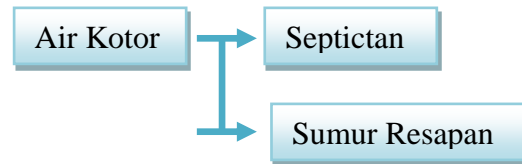


Bagan 12 Distribusi air bersih

Sumber : konsep penulis, 2021

- Sistem distribusi air kotor

Kesimpulan : sistem pembuangan air kotor diadakan untuk memwadhahi pembuangan dan penyerapan pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Pusat Pembinaan OMK



Bagan 13 sistem pembuangan air kktor

Sumber : konsep penulis, 2021

- Sistem penangkal petir

Kesimpulan : dari 2 alternatif pada penangkal petir pada Perencanaan dan Perancangan Gedung Pusat Pembinaan OMK adalah **Sistem Franklin atau Alternatif 1** Sistem ini prinsipnya hanyalah berupa pemasangan tiang penangkal petir ditempat tertinggi dan dapat dihubungkan kawat pengantar masuk kedalam tanah sebagai penetral teggangan listrik petir. Sistem ini hanya untuk skala bangunan sedang dan kecil.

- CCTV

Pada Perencanaan dan Perancangan gedung kesenian diadakan CCTV yang digunakan untuk menyelidiki atau mengawasi.

Daftar Pustaka

- Akmal, Imelda. (2008). Rumah Ide Plafon. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ali, Made. 1979, “Arsitektur”, Bandung, Yayasan LPMB
- Badan Pusat Statistik, K. K. (2011). Kota Kupang Dalam Angka 2011. Kupang: Badan Pusat Statistik Kota Kupang.
- Bappeda, K. K. (2011). Perda Kota Kupang No 11 tahun 2011 tentang RTRW Kota Kupang Tahun 2011-2031.
- Bappeda. (2010). Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kupang 2011-2031. Kota Kupang: Bappeda.
- Ching, Francis D.K.(1996). Ilustrasi Desain Interior. Jakarta :
- David. (2001), “New Organic Architecture”, Europe Riyanto, Theo. 2014, “Meditasi Penyembuhan”, Yogyakarta,
- Erlangga. Lawson, Fred. (1987). Restaurant club and bars. London:
- Erlangga.Desain dan Arsitektur. Jakarta: Djambatan.
- Hdinata, Yohanes. (2014), “ Menyelami Retret Kaum Muda” Yogyakarta Juwana, Jimmy S., (2005) Panduan Sistem Bangunan Tinggi, Jakarta:
- Kanisius Rattenbury, John. (2008), “A Living Architecture”, Sukoco,
- Kota Kupang: Bappeda Kota Kupang. Bappeda, K. K. (2012). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Kupang 2013 - 2017. Kota Kupang: Bappeda.
- Lukas Eko. “Bertemu Tuhan Dalam Keheningan; Panduan Retret Lengkap Bagi Pimpinan dan Peseta”, Yogyakarta, Andi.
- Sumantri, Y, SJ. (2002), “Akar dan Sayap”,Yogyakarta, Kanisius.
- Suptandar, J.Pamudji. (1991). Desain Interior : Pengantar Merencana Interior untuk Mahasiswa Susilawati, M.Hum, MD, dkk. (2011), “Beriman di Tengah Arus Global”, Yogyakarta, Gunung Sopai Yogyakarta
- Van Nostrand Reinhold Company. Neufert Ernst and Peter, (2000) Architects Data, Oxford.Pearson

Daftar Refrensi

Architect Data, Ernst Neufred.

Architecture In Context (Fitting new buildings with old), Brent C. Brooling.

Buku Kenangan (GEREJA KATEDRAL Kupang)

Buku Pedoman Pembinaan Orang Muda

<http://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/22>

http://id.wikipedia.org/wiki/Kupang_Tengah,_Kupang_Ide_Arsitektur_Organik_Frank_Lloyd_Wright (academia.edu) diunduh pada 27 September 2014 07:50 am

<http://www.kabkupang.go.id/pdf/POTENSI%20WILAYAH%20KUTENG.pdf>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Kupang

https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Muda_Katolik

https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Muda_Katolik

<https://lektur.id/arti-pengembangan/>

<https://www.google.com/search?q=arena+artinya&safe>

JURNAL INTRA Vol. 7 No. 2, (2019) 281-291

Pedoman Dasar Karya Pastoral Keuskupan Agung Kupang (romopatris.blogspot.com)
diunduh pada 21 Agustus 2014 11:43 am

Retreat (http://www.sabdaspaces.org) diunduh pada 25 Agustus 2014 11:02 am

Retret (http://stanleyrambitan.blogspot.com) diunduh pada 25 Agustus 2014 11:04 am

Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo (kupang.tribunnews.com) diunduh pada 21 Agustus 2014 11:14 am

Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo (www.ciputranews.com) diunduh pada 21 Agustus 2014 11:52 am